

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN PEDAGOGIK TERHADAP KINERJA GURU

Tinuk Suparti¹

Ahmad Aly Syukron Aziz Al Mubarak²

^{1,2} Programstudi PIAUD, Institut Agama Islam Uluwiyah Mojokerto

Email: tinuksuparti33@gmail.com, syukron99@gmail.com

Received (July), Accepted (September), Published (October)

Abstract: The Influence of Professional And Pedagogical Competence on Teacher Performance. *The quality of education can be achieved through several components, including: professional competence and pedagogic competence, these components require the performance and expertise of teachers in providing and implementing performance in order to achieve maximum results. This study aims to examine the effect of professional and pedagogical competence on teacher performance. The data analysis technique used the Quantitative Research method. The collection technique uses observational data, questionnaires, interviews and documentation. The research population is all teachers of Raudhatul Athfal in Prigen District, Pasuruan Regency, totaling 65 teachers. The results of the study show that: there is a simultaneous positive effect on the performance of Raudhatul Athfal's teacher in Prigen District, Pasuruan Regency. This can be proven from the results of empirical research, it is known that the value of $F_{count} = 19,420$ and f_{table} of 4.00 so that it is known ($F_{count} > F_{table}$, $19.420 > 4.00$), and $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$. Thus, the effect of professional and pedagogic competence simultaneously on teacher performance is significant. It is concluded that the working hypothesis (H_a) which contains "Professional and pedagogical competence simultaneously has a significant influence on the performance of Raudhatul Athfal teachers in Prigen District, Pasuruan Regency" can be accepted or proven true.*

Keywords: *professional competence, pedagogic competence, teacher performance*

Abstrak: Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik Terhadap Kinerja Guru. Mutu pendidikan bisa dicapai melalui beberapa komponen, diantaranya: kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik, komponen tersebut membutuhkan kinerja dan keahlian guru dalam memberikan dan mengimplementasikan kinerja agar mencapai hasil yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah pengaruh kompetensi profesional dan pedagogik terhadap kinerja guru. Teknik analisis data menggunakan metode *Quantitative Research* (Riset Kuantitatif). Teknik pengumpulan memakai data Observasi, angket, *interview* dan dokumentasi. Populasi penelitian yaitu seluruh guru Raudhatul Athfal di Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan yang berjumlah 65 guru. Hasil penelitian diketahui bahwa: terdapat pengaruh positif secara simultan terhadap kinerja guru Raudhatul Athfal di Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian secara empirik diketahui nilai $F_{hitung} = 19.420$ dan f_{tabel} sebesar 4,00 sehingga diketahui ($F_{hitung} > F_{tabel}$, $19,420 > 4,00$), dan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$. Dengan demikian pengaruh kompetensi profesional dan pedagogik secara simultan terhadap kinerja guru adalah signifikan. Maka diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis kerja (H_a) yang berisi “Kompetensi profesional dan pedagogik secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru Raudhatul Athfal di Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan” dapat diterima atau terbukti kebenarannya.

Kata Kunci : kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kinerja guru

PENDAHULUAN

Peranan seorang pendidik dalam penyelenggaraan pembelajaran dimaksudkan untuk membantu dan memfasilitasi peserta didik agar dapat mendapatkan dan melaksanakan pembelajaran yang berkualitas. Hal ini tentu menunjukkan bahwa proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan yang ada di sekolah. Dengan demikian adanya interaksi antara pendidik dengan murid dalam menyampaikan setiap pembelajaran di harapkan dapat berlangsung secara maksimal dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran yang dilaksanakan dapat dicapai secara optimal tentunya sangat dipengaruhi oleh kemampuan seorang guru dalam menciptakan situasi belajar mengajar. Untuk itu, setiap guru dituntut memiliki kompetensi profesional yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu, menempatkan guru sesuai dengan keahliannya mutlak harus dilakukan agar kualitas kinerjanya dapat ditingkatkan (Octavia, 2019). Guru juga harus dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan jaman, agar tidak tertinggal dengan kekritisian siswa pada saat ini. Masyarakat juga menginginkan anak-anaknya untuk mendapatkan pendidikan dimana para pendidiknya seorang profesional. guru melaksanakan kebijakan pemerintah untuk belajar dari rumah sebagai upaya memperlambat penyebaran COVID-19 namun sekaligus tetap memastikan peserta didik dalam kegiatan konstruktif melalui pembelajaran daring (Wahyono, Husamah, & Budi, 2020).

Kompetensi profesional guru adalah beberapa kompetensi yang berkaitan dengan keahlian di bidang pendidikan dan keguruan. Kompetensi profesional merupakan kemampuan dasar guru dalam pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, bidang studi yang dibimbingnya, sikap yang cocok tentang lingkungan belajar mengajar dan mempunyai keterampilan khusus dalam

mengajar (Djam'an Satori, 2015). Sedangkan Rusydi mengatakan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam (Rusydi Ananda, 2018) dalam (Wulandari, Mudzanatun, & Putri, 2020) menyatakan kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan guru dalam mengatur pembelajaran, kerangka instruksi dan implementasi, hasil evaluasi pembelajaran, dan pengembangan potensi siswa. Berdasarkan pengertian tersebut kemampuan pedagogik guru sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berkenaan dengan kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, ada tugas keprofesionalan guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 20 (a) tugas guru dan dosen yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Kinerja guru yang efektif jelas terlihat dari performa kemampuan akademik maupun kemampuan profesi menjadi guru yang artinya mampu mengelola pembelajaran di dalam kelas dan mendidik siswa di luar kelas dengan sebaik-baiknya.

Tujuan pendidikan nasional sendiri dapat terwujud apabila ada keterkaitan seluruh komponen pendidikan, dalam artian bahwa pendidikan merupakan suatu sistem ,antara lain terdiri dari beberapa komponen, pendidikan dapat berlangsung di sekolah, di lingkungan masyarakat dan di lingkungan keluarga (Sutirna, 2019). Seorang guru dan pendidik profesional tentunya perlu beberapa kemampuan dibidangnya (Sari, 2021). Kemampuan tersebut harus juga diimbangi oleh pengetahuan yang luas. Kemampuan itu juga harus ditunjang dengan berbagai kompetensi antara lain adalah kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

Guru juga harus dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan jaman, agar tidak tertinggal dengan kekritisian siswa pada

saat ini. Masyarakat juga menginginkan anak-anaknya untuk mendapatkan pendidikan dimana para pendidiknya seorang profesional. Tuntutan semacam inilah yang menjadi indikator para pendidik untuk merubah paradigmanya sebagai seorang pendidik profesional. Agar guru senantiasa dapat menyesuaikan dan mengarahkan perkembangan, maka guru harus memperbaiki dan meningkatkan ilmu pengetahuannya dengan mempelajarinya secara terus menerus.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan berkaitan dengan “Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik terhadap Kinerja Guru Akutansi pada Madrasah Aliyah Negeri di Kota Palu”. Hasil penelitian mengemukakan bahwa kompetensi profesional berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru Madrasah di Kota Palu. Guru Madrasah Aliyah di Kota palu pada umumnya dapat melaksanakan kompetensi profesional dengan dukungan komputer dengan sarana internet, maka guru dapat selalu meng-*update*, dan menguasai materi pelajaran yang disajikan dengan media dari fasilitas tersebut. Sehingga tujuan dari pelajaran bisa tercapai. Variabel X1, nilai t-hitung 2,298 taraf signifikansi 5% atau $P(0,026 < 0,05)$. Sedangkan kemampuan kompetensi pedagogik masih dalam taraf rendah. Variabel X2, nilai t-hitung 1,589 pada taraf signifikansi 5% atau $P(0,119 > 0,05)$, ini menunjukkan secara parsial variabel kompetensi pedagogik berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah di Kota Palu (Zulkefi MA Latif & Ridwan, 2017).

Raudhatul Athfal merupakan salah satu lembaga pendidikan pra sekolah. Peraturan pemerintah tentang pendidikan pra sekolah sebenarnya telah ada sejak tahun 1990 tetapi belum memasukkan nama-nama Raudhatul Athfal. Raudhatul Athfal, yang disingkat RA adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan

dengan kekhasan agama Islam bagi anak berusia 4 (empat) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun. Raudhatul Athfal yang berada di kecamatan Prigen terdiri dari 13 lembaga, merupakan lembaga pendidikan yang berdiri dibawah naungan Kementerian Agama pemerintah Kabupaten Pasuruan. Terdiri dari beberapa guru dengan kualifikasi akademik beragam.

Berdasarkan hasil observasi awal penelitian di lingkungan RA se-Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan, diperoleh data berbagai permasalahan yang di alami oleh guru yaitu guru kurang menguasai kompetensi profesional, kompetensi pedagogik dan kinerja guru yang kurang maksimal. Guru kurang menguasai kompetensi profesional. Gejala tersebut tampak bahwa masih ada guru yang masih belum memiliki keterampilan di bidangnya, dan masih ada juga guru yang masih lulusan SMA serta DII saja. Ada guru yang kurang menguasai kompetensi pedagogik. Gejala yang muncul antara lain, ada guru yang mengajar hanya dengan metode ceramah saja. Banyak guru yang kurang cakap bagaimana menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai kurikulum yang ada. Ada guru juga masih belum menguasai karakter anak didiknya sehingga kurang dapat mengembangkan potensi anak. sehingga bisa dikatakan bahwa guru kurang cakap menciptakan pembelajaran yang mendidik dengan situasi yang interaktif dan menyenangkan.

Tingkat kinerja guru yang kurang maksimal juga menjadi masalah bagi lembaga. Rendahnya kinerja guru dapat dilihat dari beberapa faktor antara lain, kemampuan guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dan silabus kurang sesuai sehingga suasana pembelajaran juga menjadi monoton, kemampuan pengelolaan kelas kurang, dan dapat membuat situasi kelas kurang kondusif, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis IT, tidak adanya metode beragam dan strategi yang baik dalam proses belajar mengajar. Melihat banyaknya permasalahan yang ada

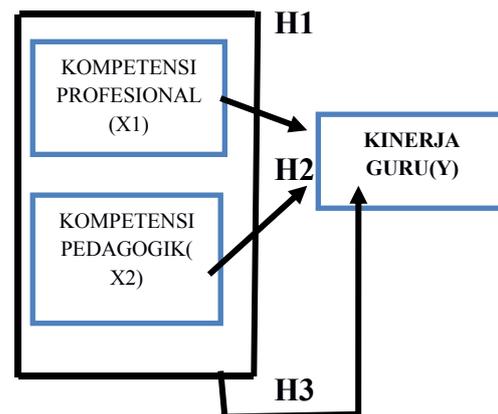
maka peneliti memberikan batasan penelitian pada kinerja guru tersebut. Karena kinerja guru merupakan komponen yang berhubungan dengan peserta didik. Bila kinerja guru sesuai aturan yang ada, maka diharapkan bisa memperoleh hasil pembelajaran yang sesuai. bila faktor tersebut tidak di atasi maka akan memberikan dampak yang kurang baik pada keberhasilan peserta didik. Kinerja guru yang rendah juga akan berdampak kurang maksimalnya kualitas pembelajaran yang ada.

Ada empat faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu; (1) memiliki kompetensi baik kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial maupun kompetensi profesional; (2) memiliki kejelasan dalam penerimaan dan penjelasan peranan; (3) memiliki gaya kepemimpinan; dan (4) memiliki motivasi kerja (Azhari, 2012).

METODE

Penelitian ini dilakukan di sekolah Raudhatul Athfal (RA) se-Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. Waktu penelitian di mulai pada bulan November 2020 sampai bulan Juni 2021 menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif (*Quantitative Research*).

Rancangan penelitian dibawah ini dapat dijelaskan bahwa antara kompetensi Profesional (X1), Kompetensi Pedagogik (X2), dan Kinerja Guru (Y) mempunyai hubungan yang tidak dapat dijauhkan maksudnya apabila kompetensi profesional di dukung dengan kompetensi pedagogik maka pada akhirnya akan menumbuhkan kinerja guru yang bagus sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel X1: Variabel Kompetensi Profesional

Variabel X2: Variabel Kompetensi Pedagogik

Variabel Y: Kinerja Guru

→ : Pengaruh Variabel X1 dan X2 Terhadap Variabel Y

Cara pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner (angket), wawancara/interview, observasi dan dokumentasi (Sugiyono, 2014) dengan cara menyebarkan angket kepada 65 guru RA yang ada di Kecamatan Prigen kabupaten Pasuruan. Angket itu berisi 20 item pernyataan kompetensi profesional dan pedagogik 20 item pernyataan kinerja guru. Model angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup menggunakan *skala Likert* yang dikonferensi. *Skala Likert* yaitu skala yang di gunakan untuk menilai sikap, opini, dan tanggapan seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena yang dimaksud dalam penelitian ini adalah variabel penelitian (Sugiyono, 2014).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh guru yang ada di RA se-kecamatan Prigen kabupaten Pasuruan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah guru RA di Kecamatan Prigen

No	NAMA LEMBAGA	JUMLAH	
		GURU SERTIFIKASI	GURU HONORER
1.	RA AL FITRIYAH I	3	3
2.	RA AL FITRIYAH II	1	4
3.	RA AL FITRIYAH III	1	4
4.	RA AL FITRIYAH IV	-	5
5.	RA AL FITRIYAH V	2	3
6.	RA MASYITHOH 27	2	3
7.	RA MASYITHOH 38	3	2
8.	RA MIFHATUL KHOIR	-	4
9.	RA MIFTAHUL ULUM	-	3
10.	RA ANNABAWIYAH	2	4
11.	RA AL AMIN	1	7
12.	RA AL FATTAH	-	4
13.	RA AL HIDAYAH	-	4
JUMLAH		15	50

Karena obyek penelitian yang digunakan untuk sampel terbatas pada populasi, maka penelitian ini menggunakan sampel jenuh.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan *Statistical Package For the Social Science (SPSS) 16.0* dan *Microsoft Office Excel*. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dipakai yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian pengaruh kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru RA di Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan peneliti menyebar angket kepada 65 guru Raudhatul Athfal (RA) yang ada di Kecamatan Prigen kabupaten pasuruan, dengan hasil pengisian angket dari responden penelitian ini, dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 2
Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1.	SMA	23	35,385%
2.	D II	3	4,615 %
3.	S I	39	60%
TOTAL		65	100%

Tabel 2 ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah 23 (35,385%) berpendidikan SMA, 3 (4,615%) berpendidikan D II, dan 39 (60%) berpendidikan S I. Sehingga guru yang lulusan S I rata-rata memiliki kredibilitas dan mempunyai kompetensi yang baik sehingga dapat memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan angket penelitian. Sedangkan ditinjau dari aspek usia responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Prosentase
1.	21 – 30 tahun	22	33,846%
2.	31 – 40 tahun	19	29,230%
3.	41 – 50 tahun	14	21,539%
4.	> 50 tahun	10	15,385%
Total		65	100%

Sedangkan bila ditinjau dari aspek, pengalaman mengajar responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Responden Berdasarkan Pengalaman Mengajar

No	Pengalaman mengajar	Jumlah	Prosentase
1.	> 2 Tahun	8	12,307%
2.	3 – 5 Tahun	7	10,769%
3.	6 – 10 Tahun	14	21,539%
4.	11 – 15 Tahun	17	26,154%
5.	16 – 20 Tahun	7	10,769%
6.	21 – 30 Tahun	8	12,308%
7.	> 30 tahun	4	6,154%
Total		65	100%

Dari penelitian angket tentang kompetensi profesional, kompetensi pedagogik dan kinerja guru kepada 65 responden, secara umum data yang diperoleh dari responden dapat dideskripsikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5

		Statistics		
		KOMPETENSI PROFESIONAL	KOMPETENSI PEDAGOGIK	KINERJA GURU
N	Valid	65	65	65
	Missing	0	0	0
Mean		85.26	85.77	89.83
Std. Error of Mean		.679	.438	.604
Median		84.00	86.00	91.00
Mode		83	87	91
Std. Deviation		5.475	3.535	4.872
Variance		29.977	12.493	23.737
Skewness		-.118	.129	-1.198
Std. Error of Skewness		.297	.297	.297
Kurtosis		-.152	-.594	2.803
Std. Error of Kurtosis		.586	.586	.586
Range		24	15	24
Minimum		71	80	73
Maximum		95	95	97
Sum		5542	5575	5839
Percentiles	10	79.00	81.00	83.00
	20	82.00	82.00	87.00
	25	82.00	82.50	87.50
	30	82.80	83.80	88.00
	40	83.00	85.00	90.00
	50	84.00	86.00	91.00
	60	86.00	87.00	91.00
	70	89.20	87.00	92.00
	75	90.00	88.50	92.50
	80	91.00	89.80	94.00
90	93.00	90.00	95.80	

Tabel 6

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.621 ^a	.385	.385	3.881	.385	19.420	2	62	.000	.391

a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI PEDAGOGIK, KOMPETENSI PROFESIONAL

b. Dependent Variable: KINERJA GURU

Tabel 7

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	585.123	2	292.562	19.420	.000 ^a
	Residual	934.015	62	15.065		
	Total	1519.138	64			

a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI PEDAGOGIK, KOMPETENSI PROFESIONAL

b. Dependent Variable: KINERJA GURU

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) kompetensi profesional dan pedagogik secara simultan terhadap kinerja guru adalah 0,621. Adapun tingkat keeratan korelasi dikonsultasikan dengan interpretasi koefisien korelasi pada tabel 4.15, dimana dapat diberikan penjelasan bahwa r_{hitung} (0,621) mempunyai hubungan positif dengan derajat cukup. Karena korelasinya positif, maka koefisien korelasi pengaruh kompetensi profesional dan pedagogik bersifat positif artinya tinggi rendahnya nilai kompetensi profesional dan pedagogik mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru.

Berdasarkan tabel 6 dan tabel 7 diketahui nilai $F_{hitung} = 19.420$ dan f tabel sebesar 4,00 sehingga diketahui ($F_{hitung} > F_{tabel}$, $19,420 > 4,00$), dan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$. Dengan begini pengaruh kompetensi profesional dan pedagogik secara simultan terhadap kinerja guru adalah signifikan. Hal ini berarti pengaruh kompetensi profesional dan pedagogik secara simultan terhadap kinerja guru adalah berarti atau signifikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas kompetensi profesional dan pedagogik berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis kerja (H_a) yang berbunyi “Kompetensi profesional dan pedagogik secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru Raudhatul Athfal di Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan” dapat diterima atau terbukti kebenarannya.

Hasil dari angket pengaruh kompetensi Profesional dan Pedagogik Secara Simultan Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal (RA) di kecamatan Prigen tersaji sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Sminov

		KOMPETENSI PROFESIONAL	KOMPETENSI PEDAGOGIK	KINERJA GURU
One-Sample Kolmogorov-Sminov Test				
N		65	65	65
Normal Parameters ^a	Mean	85.26	85.77	89.83
	Std. Deviation	5.475	3.535	4.872
Most Extreme Differences	Absolute	.160	.103	.145
	Positive	.160	.103	.097
	Negative	-.106	-.084	-.145
Kolmogorov-Sminov Z		1.293	.831	1.166
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071	.495	.132

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel 8. Dapat diketahui probabilitas atau *asympt.Sig (2Tailed)* untuk kompetensi profesional adalah 0,071, kompetensi pedagogik 0,495, dan kinerja guru adalah 0,132. Hasil dari kompetensi profesional, kompetensi pedagogik dan kinerja guru lebih besar dari 0,05 (0,071, 0,495, 0,132 > 0,05).

Tabel 9

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.621 ^a	.385	.385	3.881	.385	19.420	2	62	.000	.981

a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI PEDAGOGIK, KOMPETENSI PROFESIONAL

b. Dependent Variable: KINERJA GURU

Bahwa nilai koefisien korelasi (rhitung) kompetensi profesional dan pedagogik secara simultan terhadap kinerja guru adalah 0,621. Adapun tingkat keeratan korelasi dikonsultasikan dengan interpretasi koefisien korelasi pada tabel 4.15, dimana dapat dijelaskan bahwa rhitung (0,621) berkorelasi positif dengan derajat cukup. Karena korelasinya positif, maka koefisien korelasi pengaruh kompetensi profesional dan pedagogik bersifat positif artinya tinggi rendahnya nilai kompetensi profesional dan pedagogik mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru.

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Fhitung = 19.420 dan f tabel sebesar 4,00 sehingga diketahui (Fhitung > Ftabel, 19,420 > 4,00), dan p-value = 0,000 < 0,05. Dengan demikian pengaruh kompetensi

profesional dan pedagogik secara simultan terhadap kinerja guru adalah signifikan.

Pengaruh antar variabel di atas dapat diringkas sebagaimana tabel berikut:

Tabel 10
Pengaruh kompetensi profesional (X1) dan pedagogik (X2) terhadap kinerja guru (Y)

Kolerasi	R	R Square	Persamaan Regresi	Harga F	Sig. (2-tailed) α = 0,05	Interpretasi
X1-Y	0,491	0,241	$\hat{Y} = 52,595 + 0,437$	19,990	0,000	Signifikan
X2-Y	0,573	0,328	$\hat{Y} = 22,092 + 0,790$	30,790	0,000	Signifikan
X1-2-Y	0,621	0,385	$\hat{Y} = 17,327 + 0,244 + 0,603$	19,420	0,000	Signifikan

Kemudian untuk menjelaskan koefisien korelasi parsial variabel bebas terhadap variabel terikat maka dapat dilihat dari print out program SPSS pada lampiran. Adapun rangkuman koefisien kolerasi parsial sebagaimana tabel berikut:

Tabel 11
Koefisien Kolerasi Parsial

N	Kolerasi	Dikontrol	Notasi	Koefisien Kolerasi	Thitung	Ttabel A = 0,05	Peringkat
65	X1 dan Y	X2	$r_{y1.2}$	0,491	0,491	2,00	Kedua
	X2 dan Y	X1	$r_{y2.1}$	0,573	0,573	2,00	Kesatu

Pembahasan

Berdasarkan data hasil perhitungan pengaruh kompetensi profesional dan pedagogik terhadap kinerja guru di 13 Raudhatul Athfal (RA) yang ada di Kecamatan Prigen kabupaten pasuruan maka adanya pengaruh yang signifikan. Karena nilai koefisien korelasi (rhitung) kompetensi profesional dan pedagogik secara simultan terhadap kinerja guru adalah 0,621. Berdasarkan tabel 6 dan tabel 7 diketahui nilai Fhitung = 19.420 dan f tabel sebesar 4,00 sehingga diketahui (Fhitung > Ftabel, 19,420 > 4,00), dan p-value = 0,000 < 0,05.

Maka pengaruh kompetensi profesional dan pedagogik guru RA se-kecamatan Prigen kabupaten Pasuruan secara simultan terhadap kinerja guru adalah signifikan. Berdasarkan data hasil

analisis melalui program SPSS pada tabel 11 diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut: $\hat{Y} = 17,327 + 0,244 + 0,603$. Dari data tersebut bisa dijelaskan bahwa koefisien regresi linier berganda dari dua variabel bertanda positif, ini mempunyai arti bahwa dua variabel bebas tersebut (kompetensi profesional dan pedagogik) mempunyai hubungan sepadan dengan variabel terikatnya (kinerja guru). Kompetensi profesional guru adalah berbagai kompetensi yang berhubungan dengan profesi yang menuntut berbagai keilmuan di bidang pendidikan dan keguruan. Kompetensi profesional yakni fondasi awal guru dalam mengetahui tentang belajar dan tingkah laku manusia, bidang studi yang dibimbingnya, sikap yang tepat tentang lingkungan belajar dan mempunyai *skill* dalam teknik mengajar (Djam'an Satori, 2015).

Guru profesional akan tercermin dalam performa pelaksanaan tugas yang ditandai dengan keahlian baik materi maupun metode. Dengan keilmuannya itu, seorang guru cakap dalam otonominya, baik pribadi maupun sebagai pemangku profesinya. seorang guru harus memiliki keprofesionalan dalam membimbing peserta didik agar mereka siap menghadapi kenyataan (Lian & Amiruddin, 2021).

Guru profesional yakni guru yang mampu mengetahui kondisi belajar peserta didik, dapat beradaptasi terhadap perubahan tingkah laku dan perilaku positif dalam proses pembelajaran, bertindak profesional, memiliki kemampuan akademis yang luas, bertindak kreatif dan inovatif dalam melakukan proses pembelajaran dan memiliki komitmen tinggi dalam membantu belajar peserta didiknya (Sumardi, 2016).

Besarnya kontribusi kompetensi profesional dapat dipengaruhi variabel atau faktor lainnya seperti tata tertib, teman sebaya, fisik, emosional, sosiologis atau faktor lain yang belum diteliti. Misalnya faktor jasmani, faktor psikologi, keluarga dan masyarakat.

Kompetensi pedagogik merupakan satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap pendidik atau guru dalam menjalankan profesinya. Semakin baik kompetensi yang dimiliki maka semakin tercapai tujuan dalam proses belajar mengajar. Secara operasional, kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran menyangkut tiga fungsi manajerial, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang penting dalam menunjang tercapainya kinerja guru secara baik dan memuaskan. E Mulyasa mengemukakan bahwa secara operasional dalam kompetensi pedagogik kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran menyangkut tiga fungsi manajerial yaitu, perencanaan menyangkut penetapan tujuan, dan kompetensi, serta memperkirakan cara mencapainya, pelaksanaan adalah proses memberikan kepastian bahwa proses belajar mengajar telah memiliki sumber daya manusia dan sarana prasarana yang diperlukan, pengendalian dan evaluasi bertujuan agar menjamin kinerja yang dicapai sesuai dengan rencana dan tujuan tertentu (Mulyasa, 2012).

Kinerja guru adalah upaya seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban pembelajaran di sekolah dan bertanggungjawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi peserta didik. Oleh karena itu kinerja guru itu dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran. Sejalan dengan itu kinerja guru tidak hanya ditunjukkan oleh hasil kerja, akan tetapi juga ditunjukkan oleh perilaku dalam bekerja (Supardi, 2013).

Guru Raudhatul Athfal (RA) yang ada di kecamatan Prigen kabupaten pasuruan merupakan teladan keberhasilan bagi pendidikan anak usia dini yang

memiliki karakter kuat, berakhlakul karimah, memiliki etos kerja, dan bahkan dianggap sebagai orang yang sangat berperan penting dalam meraih tujuan pendidikan Raudhatul Athfal (RA) yang merupakan cerminan mutu pendidikan dimasa depan. Kinerja yang dilakukan guru Raudhatul Athfal (RA) di kecamatan Prigen dipengaruhi untuk kebahagiaan kerja yaitu persaan individu terhadap pekerjaan yang mengamalkan kebahagiaan batin kepada seseorang sehingga dapat berkreasi dalam meningkatkan kinerjanya. Guru juga harus berani menantang kebiasaan praktik-praktik pembelajaran yang tidak inovatif dan tidak melakukan refleksi (Arifin, 2014).

Jadi Kompetensi profesional dan kompetensi Pedagogik mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru Raudhatul Athfal (RA) seKecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan dapat dilihat dari kemampuan guru dalam melaksanakan dan memanfaatkan kualitas hasil kerjanya, melakukan ketepatan waktu dan bertindak disiplin, mempunyai inisiatif dan produktif, dan memiliki kemampuan akademik serta dapat berkomunikasi dengan baik dan benar.

SIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan terhadap kinerja guru Raudhatul Athfal (RA) di Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian secara empirik pada tabel 6 dan tabel 7 diketahui nilai $F_{hitung} = 19,420$ dan f tabel sebesar 4,00 sehingga diketahui ($F_{hitung} > F_{tabel}$, $19,420 > 4,00$), dan $p-value = 0,000 < 0,05$. Dengan demikian pengaruh kompetensi profesional dan pedagogik secara simultan terhadap kinerja guru adalah signifikan. Hal ini berarti pengaruh kompetensi profesional dan pedagogik secara simultan terhadap kinerja guru adalah berarti atau signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas kompetensi profesional dan pedagogik berpengaruh secara simultan

terhadap kinerja guru. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja (H_a) yang berisi “Kompetensi profesional dan pedagogik secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru Raudhatul Athfal di Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan” dapat diterima atau terbukti kebenarannya.

SARAN

Dengan mengetahui hasil penelitian pengaruh kompetensi profesional dan pedagogik terhadap kinerja guru Raudhatul Athfal (RA) di Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan, peneliti memberikan rekomendasi kepada guru untuk meningkatkan lagi keprofesionalannya dan dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi dalam menjalankan tugas dan kinerjanya. Sehingga tercapai apa yang sudah menjadi tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2014). Menjadi Guru Profesional (Isu Dan Tantangan Masa Depan). *Edutech*, 13(1), 132. doi: 10.17509/edutech.v13i1.3225
- Azhari, R. (2012). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. Universitas Negeri Medan.
- Departemen Agama RI. (2006). Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidiksn. *Depag RI*, 05.
- Djam'an Satori, dkk. (2015). *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Lian, B., & Amiruddin. (2021). Profesionalisme Guru di Era Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Pendidikan PPs Universitas Palembang 2021*, 1–6.
- Mulyasa, E. (2012). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru (Cet. 6). In *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Octavia, S. A. (2019). *Sikap dan kinerja*

- guru profesional*. Jakarta: Deepublish Publisher.
- Rusydi Ananda. (2018). *Profesi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan, (Telaah Terhadap Pendidik dan Tenaga Kependidikan) (Pertama; Amiruddin, Ed.)*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Sari, M. W. (2021). PERAN GURU DALAM PENERAPAN SEKOLAH RAMAH ANAK DI TK YKK 1 BANGKALAN. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, 8(April).
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi. (2016). *Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP, Model Dan Implementasinya Untuk Meningkatkan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV. Budi Utama.
- Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutirna. (2019). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Publication ResearchGate.
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 51–65. Retrieved from <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jppg/article/view/12462>
- Wulandari, A. B., Mudzanatun, M., & Putri, A. D. S. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Implementasi Pendekatan Saintifik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(1), 98–107.
- Zulkefi MA Latif, Ridwan, dan C. T. (2017). Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Akuntansi Pada Madrasah Aliyah Negeri di Kota Palu. *Katalogis*, 5(3), 67–77.